



UNIVERSITAS NASIONAL

MAJAS BAHASA KOREA DALAM DIALOG *REALITY SHOW* [*GOING SEVENTEEN 2020*] EPISODE *DON'T LIE II*

SKRIPSI

SALWA NADIFA MUHAFIDZOH

222007526131

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA**

JAKARTA

2025



UNIVERSITAS NASIONAL

MAJAS BAHASA KOREA DALAM DIALOG *REALITY SHOW* [*GOING SEVENTEEN 2020*] EPISODE *DON'T LIE II*

*KOREAN LANGUAGE FIGURES OF SPEECH IN REALITY SHOW DIALOGUES
[GOING SEVENTEEN 2020] DON'T LIE II EPISODE*

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Linguistik (S.Li)

SALWA NADIFA MUHAFIDZOH

222007526131

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

PROGRAM STUDI BAHASA KOREA

JAKARTA

2025

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 1 Agustus 2025 untuk diujikan.

Fahdi Sachiya, S.S., M.A.
Pembimbing



Mengetahui,



Fahdi Sachiya, S.S., M.A.
Ketua Program



Dra. Nana Yuliana, M.A., M.Si., Ph.D.
Dekan

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 20 Agustus 2025

Heri Suheri, S.S., M.M
Ketua/Penguji

Siti Nurseha, B.A., M.A
Sekretaris/Penguji

Fahdi Sachiya, S.S., M.A
Pembimbing/Penguji

Disahkan pada tanggal 12 September 2025

Fahdi Sachiya, S.S., M.A.
Ketua Program Studi



Dra. Nana Yuliana, M.A., M.Si., Ph.D.
Dekan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Salwa Nadifa Muhafidzoh

Nomor Induk Mahasiswa : 222007526131

Program Studi : Bahasa Korea

Tempat & Tgl. Lahir

Alamat

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**MAJAS BAHASA KOREA DALAM DIALOG REALITY SHOW [GOING
SEVENTEEN 2020] EPISODE DON'T LIE II**

adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain. Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Tangerang Selatan, September 2025

Yang membuat pernyataan,



Salwa Nadifa Muhafidzoh

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat, kasih, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Majas Bahasa Korea dalam Dialog *Reality Show* [Going Seventeen 2020] Episode *Don't Lie II*” dengan lancar dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik pada Program Studi Bahasa Korea, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Drs. Somadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
2. Fahdi Sachiya, S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.
3. Fahdi Sachiya, S.S., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan nasihat selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional Teguh Pratama Aditya, S.Si., M.A., Heri Suheri, S.S., M.M., Rahmad Faisal, S.E., M.Si.M., Dr. Tadjuddin Nur, S.S., M.M., Fitri Meutia, S.S., M.A., Ph.D., Jung Shua, M.A., Ko Yoo Kyeong, M.A., Yayah Cheryah, S.E., M.A., Fahdi Sachiya, S.S., M.A., Dr. Rurani Adinda, M.Ed., Bunga Astya Syafitri, S.Hum., M.Hum. Redita Devi, S.Hum., M.A., Siti Nurseha, B.A., M.A, yang telah memberikan pelajaran dan banyak pengetahuan selama perkuliahan.
5. Umi dan Abi tercinta, atas doa yang tak pernah putus, kasih yang tak bersyarat, dukungan moral dan material yang tiada henti dan pengorbanan yang tak pernah diminta. Semangat dan ketulusan yang diberikan menjadi kekuatan utama dalam menyelesaikan studi ini.
6. Kakak dan adik penulis, yang selalu memberikan dukungan dengan caranya masing-masing. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kakak penulis atas segala bantuan, terutama atas kesediaannya untuk mengantar dan menjemput

penulis selama masa studi. Tak lupa, penulis juga berterima kasih kepada adik tercinta, yang melalui tingkah lakunya telah menjadi sumber semangat dan penghiburan tersendiri di tengah proses penyusunan skripsi ini

7. Teman sedari kecil, Najwa Syah Nabilah dan Bilqis Nur Syifa sebagai rekan seperjuangan skripsi. Fahraddilla Herisna Zahrani yang telah memperkenalkan Universitas Nasional kepada penulis. Serta Eva Amelia Agustin, Najwa Sabilah Zaman, dan Atika Nafisa Zahidah. Kebersamaan dan dorongan sangat berarti bagi penulis.
8. Teman baik jurusan Bahasa Korea, Daffa Aura Rajabbillah, Diva Yanti, Alisha Zalianti, Anatasya Amalia, serta rekan-rekan mahasiswa angkatan 2021 lainnya yang turut mewarnai perjalanan studi penulis dengan semangat belajar dan kerja sama yang hangat. Terima kasih telah menjadi teman diskusi, saling mendukung, dan berbagi semangat dalam menempuh pendidikan di program studi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, maupun inspirasi dalam bentuk apa pun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi mereka yang tertarik dengan studi bahasa Korea, stilistika, dan kajian kebahasaan dalam media populer.

Tangerang Selatan, 31 Juli 2025

Salwa Nadifa Muhafidzoh

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
<i>Abstract</i>	xi
초록	xii
BAB I	13
PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang	13
1.2 Perumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.5 Metode Penelitian	17
1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan data	17
1.7 Sistematika Penyajian	18
BAB II	19
KAJIAN PUSTAKA	19
2.1 Penelitian Terdahulu	19
2.2 Landasan Teori	22
1) Majas menurut bunyi	23
2) Majas menurut perubahan makna	27
3) Majas menurut struktur kalimat	33
4) Majas yang menimbulkan perasaan	39
5) Majas teks mutual	47
2.3 Kerangka pikir	51
2.4 Keaslian Penelitian	52
BAB III	53
HASIL DAN PEMBAHASAN	53
3.1 Hasil Penelitian	53
3.2 Pembahasan	54
3.2.1 Majas menurut bunyi	54
3.2.2 Majas menurut perubahan makna	56
3.2.3 Majas menurut struktur kalimat	59
3.2.4 Majas yang menimbulkan perasaan	65
3.2.5 Majas teks mutual	74
BAB IV	78
SIMPULAN DAN SARAN	78
4.1 Kesimpulan	78
4.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

LAMPIRAN	82
RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil temuan jenis majas.....	51
---	----



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis majas yang muncul dalam dialog reality show *Going Seventeen 2020* episode *Don't Lie II*, serta menganalisis konteks penggunaannya berdasarkan klasifikasi majas menurut Kim Wook Dong. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik simak dan catat. Data berupa tuturan asli para anggota dianalisis berdasarkan lima kategori majas: berdasarkan bunyi, perubahan makna, struktur kalimat, majas yang menimbulkan perasaan, dan teks mutual. Dari 109 kalimat, ditemukan 33 jenis majas dari total 65 jenis dalam teori Kim Wook Dong. Majas yang menimbulkan perasaan menjadi kategori yang paling dominan. Jenis majas terbanyak adalah elipsis (9 kali), diikuti repetisi dan seruan (7 kali), serta retorika (6 kali). Beberapa majas lain seperti prolepsis, metafora, ironi, dan lainnya muncul dalam frekuensi lebih rendah. Sebanyak 32 jenis majas tidak ditemukan. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan majas oleh anggota Seventeen mencerminkan kecerdasan komunikasi, ekspresi emosional, dan dinamika peran dalam permainan. Tuturan dalam reality show terbukti dapat menjadi objek kajian stilistika yang kontekstual, kreatif, dan representatif. Dengan demikian, program hiburan Korea juga memiliki nilai linguistik yang layak dikaji secara akademik.

Kata Kunci: Majas, Bahasa Korea, *Reality show*, Kim Wook Dong



Abstract

This study aims to identify the types of figurative language (majas) that appear in the dialogues of the reality show Going Seventeen 2020, episode Don't Lie II, and to analyze their contextual use based on Kim Wook Dong's classification. The research method employed is descriptive qualitative with observation and note-taking techniques. The data, taken from the original utterances of the members, were analyzed based on five categories of figurative language: sound-based, semantic shifts, sentence structure, emotional appeal, and mutual text. Out of 109 utterances, 33 types of rhetorical devices were identified from a total of 65 types proposed by Kim Wook Dong. Emotional appeal emerged as the most dominant category. The most frequent rhetorical device found was ellipsis (9 times), followed by repetition and exclamation (7 times), and rhetorical question (6 times). Other figures such as prolepsis, metaphor, and irony appeared with lower frequency, while 32 types were not found. The findings indicate that Seventeen members' use of figurative language reflects communicative intelligence, emotional expression, and role dynamics in the game. These utterances in reality shows are proven to be contextual, creative, and representative subjects for stylistic study. Thus, Korean entertainment programs also possess significant linguistic value worthy of academic exploration.

Keywords: *figurative language, Korean language, reality show, Kim Wook Dong*



초록

본 연구는 리얼리티 쇼 『Going Seventeen 2020』의 ‘Don’t Lie II’ 에피소드에서 나타난 다양한 수사법(마자스)의 유형을 식별하고, 김옥동의 분류 이론에 근거하여 그 사용 맥락을 분석하는 것을 목적으로 한다. 연구 방법은 기술적 질적 연구(descriptive qualitative)이며, 자료 수집은 발화를 듣고 기록하는 방식으로 이루어졌다. 출연진의 실제 발화를 중심으로 소리 기반 수사법, 의미 전이, 문장 구조, 감정 호소, 상호 텍스트 수사법의 다섯 범주에 따라 분석하였다. 총 109 개의 발화 중 65 개 수사법 가운데 33 종이 확인되었으며, 이 중 ‘감정 호소 수사법’이 가장 두드러지게 나타났다. 가장 빈번하게 사용된 수사법은 생략법(9 회)으로, 반복법과 영탄법(각 7 회), 설의법(6 회)이 뒤를 이었다. 반면, 예변법, 은유법, 반어법 등은 낮은 빈도로 나타났고, 32 종의 수사법은 확인되지 않았다. 이러한 결과는 세븐틴 멤버들이 수사법을 통해 게임 속에서 소통 능력, 감정 표현, 역할 역학을 효과적으로 드러내고 있음을 보여준다. 따라서 리얼리티 쇼의 발화는 맥락적이고 창의적인 스타일 분석 대상으로 적합하며, 한국 예능 콘텐츠 또한 학문적 탐구 가치가 있는 언어적 자산임을 시사한다.

키워드: 수사법, 한국어, 리얼리티 쇼, 김옥동

